

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Di dalam bab ini, peneliti membahas mengenai metode dan teknik yang digunakan untuk meneliti bahasa *argot* yang terdapat pada dialog film *Jeux d'Enfants* karya Yann Samuël. Adapun pemaparan yang akan dibahas dimulai dari metode penelitian, populasi dan sampel penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan prosedur penelitian secara berurutan.

3.1 Metode Penelitian

Dalam Penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif. Sudjana (1991 : 52) mengatakan bahwa deskriptif adalah :

“Suatu kegiatan yang bertujuan untuk mendeskripsikan suatu atau menjelaskan peristiwa dan kejadian yang ada pada masa sekarang berkenaan dengan kondisi, proses, karakteristik, hasil dari suatu variabel.”

Surakhmad (1985 : 169) menyatakan bahwa metode deskriptif adalah metode yang memusatkan pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang, atau masalah aktual dengan jalan mengumpulkan, menyusun, mengklasifikasikan, menganalisis dan menginterpretasikan.

Film merupakan data yang digunakan sebagai kajian dalam penelitian ini. Arikunto (1998 : 236) menyatakan bahwa metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Oleh sebab itu, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dokumentasi dengan media film.

3.2 Populasi dan Sample

3.2.1 Populasi Penelitian

Arikunto (1998 : 115) menyatakan bahwa populasi merupakan keseluruhan subyek penelitian. Dengan demikian populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan unsur semantik dalam dialog film “Jeux d’Enfants” karya Yann Samuëll.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel menurut Arikunto (1998 : 117) adalah sebagian dari populasi yang akan diteliti. Dengan demikian sampel dalam penelitian ini adalah keseluruhan kosakata *argot* yang muncul dalam dialog film “Jeux d’Enfants” karya Yann Samuëll pada tahun 2003.

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah lembar analisis untuk mengolah data. Menurut (Arikunto, 1998 : 149-150) “Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah.

Berdasarkan pengertian di atas, peneliti membuat instrument berdasarkan teori Abdul Chaer yang telah dikembangkan, yakni sebagai berikut.

Tabel 3.1

Korpus Data Bahasa *Argot* dalam Film *Jeux d’Enfants* dan Terjemahannya

No.	Kalimat yang Mengandung Bahasa <i>Argot</i>	Terjemahan

- Kolom pertama diisi nomor urut
- Kolom kedua diisi kutipan kalimat yang menjadi data penelitian
- Kolom ketiga diisi terjemahan kalimat pada dialog

Berikut di bawah ini instrumen dari korpus data bahasa argot yang terdapat dalam lampiran.

Tabel 3.2

Korpus Data Bahasa *Argot* dalam Film *Jeux d'Enfants*

No.	Kalimat yang Mengandung Bahasa <i>Argot</i>	Menit

Keterangan :

- Kolom pertama diisi nomor urut
- Kolom kedua diisi kutipan kalimat yang menjadi data penelitian
- Kolom ketiga diisi menit kalimat yang ada pada dialog

Tabel 3.3

Korpus Data Analisis Semantik Bahasa *Argot* dalam Dialog Film *Jeux d'Enfants*

No.	Kalimat	Bahasa <i>Argot</i>	Kelas Kata	Makna leksikal	Makna Kontekstual

Keterangan :

- Kolom pertama diisi nomor urut
- Kolom kedua diisi kutipan kalimat yang menjadi data penelitian
- Kolom ketiga diisi bahasa *argot* yang terdapat di dalam kutipan kalimat pada kolom kedua
- Kolom keempat diisi kelas kata dari bahasa *argot* yang muncul pada kolom ketiga
- Kolom kelima diisi makna leksikal dari bahasa *argot* yang muncul pada kolom keempat
- Kolom keenam diisi makna kontekstual dari bahasa *argot* yang muncul pada kolom ke enam

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Studi Pustaka

“Studi Pustaka digunakan untuk menggali teori-teori yang telah berkembang dalam bidang ilmu yang berkepentingan, mencari metode-metode serta teknik penelitian, baik dalam mengumpulkan data atau dalam analisis data” (Nazir, 2003 : 93).

2) Teknik Dokumentasi

“Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang bersumber pada penulis” (Arikunto, 2006 : 158).

3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan. Prosedur penelitian dibagi menjadi beberapa tahapan sebagai berikut.

1. Metode Penelitian

Pada tahap ini penulis memilih metode yang tepat untuk menganalisis data. Penulis memilih metode deskriptif dan metode dokumentasi dengan membaca transkrip dialog film “Jeux d’Enfants”.

2. Pengumpulan Data

Pada tahap ini penulis mengumpulkan data berupa bahasa dan frasa bahasa *argot* yang diperoleh dari dialog film “Jeux d’Enfants” karya Yann Samuël yang dirilis pada tahun 2003.

3. Analisis Data

Pada tahap ini penulis menganalisis unsur semantik dari bahasa *argot* pada dialog film “Jeux d’Enfants”. Unsur semantik tersebut berupa kajian makna leksikal dan kontekstual.

4. Penarikan Kesimpulan

Pada tahap akhir ini penulis mengambil kesimpulan dari unsur semantik yang berupa kajian makna leksikal dan kontekstual yang ditimbulkan pada dialog film “Jeux d’Enfants” karya Yann Samuël pada tahun 2003.

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan tahapan – tahapan analisis data sebagai berikut.

- 1) Mengumpulkan dan memilih teori-teori semantik.
- 2) Mencari sumber data yakni dialog film “Jeux d’Enfants”.
- 3) Mengidentifikasi bahasa *argot* dalam dialog film tersebut.
- 4) Menganalisis bahasa *argot* dari sudut pandang semantik yakni makna leksikal dan makna kontekstual.
- 5) Menarik kesimpulan dari seluruh analisis.

